

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Film *Yuni* karya Kamila Andini dianalisis oleh peneliti menggunakan pendekatan wacana kritis Sara Mills, analisis ini juga menyoroti bagaimana narasi film menempatkan perempuan, khususnya Yuni, sebagai subjek yang mencoba melawan dominasi budaya patriarki. Dalam setiap adegan, dialog, dan gambaran visual, budaya patriarki tergambar jelas. Dengan kerangka Sara Mills, Yuni sebagai tokoh utama tidak hanya ditempatkan sebagai objek dalam cerita, tetapi juga menjadi subjek yang melawan wacana patriarki yang menindas. Melalui alur cerita yang sederhana dan realistis, berhasil merepresentasikan kehidupan masyarakat Indonesia, khususnya di wilayah Serang, Banten. Penggunaan simbol seperti warna ungu yang melambangkan perjuangan perempuan memperkuat pesan film ini.

Melalui akting Arawinda Kirana, sosok Yuni digambarkan sebagai perempuan yang berani melawan tekanan budaya patriarki. Keputusannya menolak lamaran hingga dua kali menegaskan bahwa perempuan memiliki nilai lebih dari sekadar tubuh atau peran domestik. Dalam konteks analisis Sara Mills, Yuni adalah subjek yang aktif, menunjukkan keberanian untuk mendefinisikan ulang posisinya dalam masyarakat yang masih memegang teguh budaya patriarki. Film ini dengan tajam menyampaikan kritik terhadap budaya patriarki yang masih kuat dalam masyarakat. Narasinya menegaskan bahwa perempuan berhak menentukan jalan hidup mereka, mengejar mimpi, dan mencapai kebebasan tanpa harus takut pada stigma sosial.

V.1 Saran

Penelitian ini memberikan pemahaman mendalam tentang representasi budaya patriarki dalam film "Yuni". Oleh karena itu, masyarakat disarankan untuk menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan introspeksi terhadap norma sosial yang membatasi peran perempuan. Penting untuk memperkuat edukasi publik mengenai kesetaraan gender melalui media, pendidikan formal, serta kampanye sosial yang lebih luas. Dengan kesadaran yang meningkat tentang isu gender, masyarakat dapat lebih kritis terhadap norma patriarki dan mendorong perubahan budaya menuju kesetaraan.

Dalam penelitian ini menegaskan pentingnya menggunakan pendekatan analisis wacana kritis untuk memahami hubungan gender dalam media. Melalui narasi yang kaya dan perjuangan kesetaraan gender, film ini mengemas isu-isu tersebut dengan adegan klimaks yang emosional dan akting berkualitas. Hal ini menjadikannya pilihan yang relevan untuk penelitian yang mengeksplorasi representasi perempuan dan hak-hak mereka dalam budaya patriarki.

Film Yuni sangat direkomendasikan sebagai bahan kajian akademis, baik dari segi alur cerita maupun pesan-pesan mendalamnya tentang kesetaraan gender dan budaya patriarki. Selain itu, film ini juga mengangkat konflik sosial secara jujur, menjadikannya sumber pembelajaran yang kaya. Kajian terhadap sinematografi, editing, dan elemen komunikasi massa dalam film ini dapat membantu mahasiswa memperluas pemahaman mereka tentang bagaimana media digunakan untuk menyampaikan isu-isu sosial.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Alwi, Z. R. (2021). Analisis Representasi Perlawanan Perempuan Pada Film Marlina Si Pembunuh Dalam Empat Babak. *Komunikologi: Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi Dan Sosial*, 6(2), 133. <https://doi.org/10.30829/komunikologi.v6i2.11561>
- Fadlyana. (2016). Pola Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak Dalam Menyikapi Pernikahan Dini: Studi Kasus Pada Masyarakat Kelurahan Bandar Sono Kota Tebing Tinggi. *Brand Communication: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 72–84. <http://jurnalprisanicendekia.com/index.php/jbc/article/view/138%0Ahttp://jurnalprisanicendekia.com/index.php/jbc/article/download/138/143>
- Generasi, D., Tentang, M., & Populer, B. (2021). Makna Satire Dalam Film Naga Naga Naga. *Maret*, 10(1), 55–62. <http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/jika/issue/archive55>
- Harjito, D. (2014). Representasi Hegemoni Laki-laki Terhadap Perempuan dalam Iklan Teh Sari Wangi Tahun 2021. *Jurnal Audiens*, 3(2), 149–159. <https://doi.org/10.18196/jas.v3i2.11945>
- Hasanah & Musyafak. (2017). Hak Perempuan dan Kesetaraan Gender dalam Perspektif Filsafat Hukum. *Pandecta Research Law Journal*, 15(1), 74–82. <https://doi.org/10.15294/pandecta.v15i1.23895>
- Keikazeria, V. M., & Ngare, F. (2020). Identitas Gender Anak dalam Bingkai Komunikasi Orang Tua di Kota Kupang. *Jurnal Communio : Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi*, 10(1), 27–38. <https://doi.org/10.35508/jikom.v10i1.3772>
- Kurnia et al. (2022). Representasi Perempuan dalam Pemberitaan Kasus Prostitusi Online Artis Vanessa Angel. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 20(3), 352. <https://doi.org/10.31315/jik.v20i3.6911>
- Lado, C. R. (2014). REPRESENTASI PEREMPUAN DALAM FILM AYAT-AYAT CINTA. *The Fairchild Books Dictionary of Textiles*, 7, 183–204. <https://doi.org/10.5040/9781501365072.3223>
- Mulumeoderhwa M. (2024). HEGEMONI MASKULINITAS DALAM MITOS KEPERAWANAN MELALUI LEGITIMASI PATRIARKI ATAS TUBUH PEREMPUAN Megawati Rusdianto. *Saskara: Indonesi Journal of Society Studies*, 4(2), 191–207.
- Novarisa, G. (2019). Representasi Cinderella complex pada sinetron Ikatan Cinta Representation of Cinderella complex in the television cinema of Ikatan Cinta. *Bricolage ; Jurnal Magister Ilmu Komunikasi*, 8(2), 201–220.
- Novianti, D., Musa, D. T., Darmawan, D. R., & H. N. (2022). Analisis Wacana Kritis Sara Mills dalam Cerpen Sepasang Mata Dinaya yang Terpenjara. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 6(2), 539–548. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v6i2.607>
- Nurbayati, dkk. (2019). REPRESENTASI PERNIKAHAN DINI PADA FILM “YUNI” (Analisis Semiotika Roland Barthes). *MASSIVE: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 37. <https://doi.org/10.35842/massive.v3i2.93>

- Patria, N. & Arief, A. (2018). Hegemoni Patriarki Publik Terhadap Tokoh Perempuan dalam Novel “Hanauzumi” Karya Junichi Watanabe. *Indonesian Language Education and Literature*, 4(1), 62. <https://doi.org/10.24235/ileal.v4i1.2571>
- Perdana, D. D. (2014). REPRESENTASI GENDER PADA FILM TILIK MENURUT STUDI SEMIOTIK ROLAND BARTHES Sekolah Tinggi Filsafat Teologi Widya Sasana. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(2), 166–176.
- Rangkuti & Herningtyas. (2016). Komunikasi Gender dan Hubungannya dengan Kepuasan Kerja Karyawan. *Jurnal Ilmu Komunikasi Pembangunan ITB, Volume 11*, 11–20.
- Sakina, A. I., & A., D. H. (2023). Representasi Patriarki Dalam Film “Yuni.” *Scriptura*, 12(2), 100–112. <https://doi.org/10.9744/scriptura.12.2.100-112>
- Setiansah, M. (2015). Studi Kasus Politik Identitas Perempuan dalam Film Ada Apa dengan Cinta. *Nyimak: Journal of Communication*, 4(1), 53. <https://doi.org/10.31000/nyimak.v4i1.2297>
- Setyowati, L. R. (2017). Dominasi Patriarki Dalam Bentuk Kekerasan Simbolik Pada Tayangan Sinetron Istri Kedua. *Jurnal Penelitian Sosial Ilmu Komunikasi*, 7, 54–62. <https://journal.unpak.ac.id/index.php/apik/article/view/7529%0Ahttps://journal.unpak.ac.id/index.php/apik/article/viewFile/7529/4096>
- Sutanto, O. (2017). Perspektif Perempuan Dalam Film Mimi Melalui Analisis Wacana Kritis Sara Mills. *Jurnal Communicology*, 10(1), 23–44. <http://journal.unj.ac.id/>
- Vera Sukma Maghfirah & Alex Sobur. (2023). *Representasi Peran Perempuan pada Konteks Patriarki dalam Film “Yuni”* (pp. 1–40). Juli 2024.
- Wattimena. (2016). Kekerasan itu Katarsis dari Patriarki!”: Resistensi pada Kekerasan terhadap Perempuan dalam Praktik Gerakan Sosial Aliansi Laki-laki Baru. *Jurnal Communio : Jurnal Ilmu Komunikasi*, Volume 13, 337–348.

Buku

- Asmaul Husna, B. S. (2017). *Metodologi Penelitian dan Statistik* (B. S. Asmaul Husna (ed.); Cetakan Pe, Issue september 2016).
- Deborah Tannen, H. E. H., & Schiffrin, and D. (2015). Discourse and Media. In H. E. H. Deborah Tannen & and D. Schiffrin (Eds.), *The Handbook of Discourse Analysis: Vol. II* (Second Edi). Bloomsbury Publishing Plc. <https://doi.org/10.1002/9780470753460.ch22>
- Dr. Sandu Siyoto, SKM, M. K., & M. Ali Sodik, M. a. (2015). Dasar Metodologi Penelitian Dr. Sandu Siyoto, SKM, M.Kes M. Ali Sodik, M.A. 1. In M. K. Dr. Sandu Siyoto, SKM & M. a. M. Ali Sodik (Eds.), *Dasar Metodologi Penelitian* (Cetakan 1.). Literasi Media Publishing.
- Dwi, S. H. (2017). Multimedia Pembelajaran Interaktif: Konsep dan Pengembangan. In S. H. Dwi (Ed.), *UNY Press* (Edisi Pert, Issue April 2017). UNY Press. <https://www.researchgate.net/publication/332444168%0AMultimedia>

- Gilligan, C., & Richards, D. A. J. (2018). Darkness Now Visible Patriarchy's Resurgence and Feminist Resistance. In C. Gilligan & D. A. J. Richards (Eds.), *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*. First published 2018.
- Lindsey, L. L. (2016). Gender Roles A Sociological Perspective. In L. L. Lindsey (Ed.), *Gender Roles* (Sixth Edit). First published by Pearson Education, Inc. <https://doi.org/10.4324/9781315664095-11>
- Miville, M. L., & Ferguson, A. D. (2014). *Handbook of Race-Ethnicity and Gender* (M. L. Miville & A. D. Ferguson (eds.)).
- Palulungan, L., Ramli, M. T., & Ghufan, M. (2020). Perempuan, masyarakat patriarki & kesetaraan gender. In *BaKTI: bursa pengetahuan kawasan timur Indonesia*.
- Patrick Keating. (2014). Cinematography. In Patrick Keating (Ed.), *African Film Studies*. <https://doi.org/10.4324/9780429508066-5>
- Robert Jensen. (2017). *The End Of Patriarchy* (Robert Jensen (ed.); Issue september 2016). First published by Spinifex Press, 2017.
- Rylan Jay, D. C. & J. M. (2015). *the gender quest workbook a guide for teens & young adults exploring gender identity* (D. C. & J. M. Rylan Jay (ed.); Issue september 2016). Library of Congress Cataloging-in-Publication Data.
- Supratiknya, A. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dalam Psikologi* (A. Supratiknya (ed.); Cetakan Pe, Issue september 2016). Universitas Sanata Dharma.
- Tony Thwaites, Lloyd Davis, W. M. (2016). *Introducing Cultural and Media Studies.pdf* (W. M. Tony Thwaites, Lloyd Davis (ed.); Cetakan II). JALASUTRA.
- Yarhouse, M. A. (2015). *Understanding Gender Dysphoria* (M. A. Yarhouse (ed.)).
- Yukl Gary. (2015). *Kepemimpinan dalam Organisasi* (Yukl Gary (ed.); Edisi Ketu).